

## INTISARI

Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia berusaha membangun bangsa dan negaranya sendiri yang terus berusaha untuk menyempurnakan ekonomi Internasionalnya (Bodiono, 1999). Untuk mewujudkan itu Indonesia mulai memikirkan cara-cara lain dalam meningkatkan PDB yang berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi yang baik yakni dengan cara membuka diri dengan dunia Internasional yakni melakukan investasi langsung luar negeri (*Foreign Direct Investment*) dan melakukan ekspor. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana pengaruh investasi langsung luar negeri (FDI), ekspor hasil pertanian, ekspor logam dan bijih logam, ekspor bahan bakar, serta ekspor makanan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia dalam kurun waktu 1981-2015. Dengan menggunakan Metode *Error Correction Model* (ECM). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDB sebagai variabel terikat, serta investasi langsung luar negeri (FDI), ekspor hasil pertanian, ekspor logam dan bijih logam, ekspor bahan bakar, serta ekspor makanan sebagai variabel bebas.

Hasil penelitian pada jangka panjang menunjukkan variabel FDI, ekspor hasil pertanian, ekspor logam dan bijih logam, serta ekspor makanan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap PDB. Namun variabel ekspor bahan bakar memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap PDB. Sedangkan pada jangka pendek menunjukkan variabel FDI, dan ekspor bahan bakar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap PDB. Namun variabel ekspor hasil pertanian, ekspor logam dan bijih logam, dan ekspor makanan memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap PDB. Adapun nilai R-Square sebesar 84 persen, variasi PDB di Indonesia dapat dijelaskan oleh variasi kelima variabel independen. Sedangkan sisanya sebesar 16 persen di jelaskan oleh variabel lain di luar model.

**Kata Kunci:** Produk Domestik Bruto (PDB), Investasi Langsung Luar Negeri (FDI), ekspor hasil pertanian, ekspor logam dan bijih logam, ekspor bahan bakar, ekspor makanan, *Error Correction Model* (ECM).

## **ABSTRACT**

*As a developing country, Indonesia seeks to build its own nation and country that continually strive to perfect its International economy (Boediono, 1999). To realize that Indonesia began to think of other ways in increasing the GDP that has implications for economic growth is good that is by opening up with the international world that is doing foreign direct investment (FDI) and do export. The purpose of this study is to analyze how the influence of foreign direct investment (FDI), export of agricultural products, exports of ores and metals, exports of fuel, and food exports to Gross Domestic Product (GDP) in Indonesia within 1981-2015. Using the Error Correction Model (ECM) Method. The variables used in this study are GDP as dependent variable, as well as foreign direct investment (FDI), export of agricultural products, exports of metals and ores, fuel exports, and food exports as independent variables.*

*Long-term research results show FDI variables, export of agricultural products, exports of metals and ores, and food exports have a positive and significant relationship to GDP. However, the fuel export variable has a positive and insignificant relationship to GDP. While in the short term indicates the FDI variable, and fuel exports have a positive and significant relationship to GDP. However, the variables of agricultural exports, exports of metals and ores, and food exports have a positive and insignificant relationship to GDP. As for R-Square value of 84 percent, the GDP variation in Indonesia can be explained by the variation of the five independent variables. While the remaining 16 percent is explained by other variables outside the model.*

**Keywords:** *Gross Domestic Product (GDP), Foreign Direct Investment (FDI), export of agricultural products, export of metal and ores, fuel exports, food exports, Error Correction Model (ECM).*